

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pemberian imunisasi merupakan suatu upaya pencegahan penyakit infeksi pada anak dengan mengaktifkan kekebalan tubuh terhadap penyakit tertentu (Hasanah et al., 2021). Setiap bayi wajib mendapatkan imunisasi dasar lengkap, yang terdiri dari 1 dosis Hepatitis B, 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-HB-HiB, 4 dosis Polio dan 1 dosis Campak Rubela (kemenkes RI, 2022).

Berdasarkan data *Global immunization coverage, who and Unicef (WUENIC)* tahun 2020, turun dari 86% pada 2019 menjadi 83% pada 2020 (Sakila, 2023). Di Indonesia cakupan imunisasi dasar lengkap secara nasional pada tahun 2022 meningkat mencapai 99,6% dan sudah memenuhi target Renstra tahun 2022 yaitu 90%. Dibanding tahun 2021 Provinsi yang mencapai target Renstra bertambah dari 6 Provinsi menjadi 15 Provinsi. Berdasarkan data kemenkes RI tentang Profil Kesehatan Indonesia pada tahun 2022, kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di Provinsi Riau yaitu sebesar 86,7% yang mana menempati keenam terendah setelah Kalimantan Barat dengan 84%, Papua Barat dengan 78,3%, Sumatera Barat dengan 72,2%, Papua dengan 57,4%, dan Aceh dengan 42,7% (kemenkes RI, 2022).

Berdasarkan data Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar Tahun 2020, dari target cakupan imunisasi dasar yang harus dicapai oleh Kabupaten/ Kota yaitu sebesar 80%. Kabupaten Kampar hanya mencapai 62,6% sehingga dapat dilihat bahwa kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di Kabupaten Kampar masih belum mencapai target nasional yakni 93% (Dinkes Kab Kampar, 2020). Dari Tabel pemantauan desa menuju UCI (*Universal Child Immunization*) di Wilayah kerja Puskesmas Kuok s/d bulan Maret 2023, dari 9 Desa yang Masuk ke wilayah kerja Puskesmas Kuok hanya 2 Desa yang sudah mencapai UCI yaitu Desa Empat Balai dan Desa Pulau Jambu. Selebihnya ada 7 Desa yang belum mencapai UCI atau Imunisasi Dasar Lengkap salah satunya Desa Lereng. Angka capaian IDL Desa Lereng tahun 2023 yakni 12,82% dari 95% target capaian IDL wilayah kerja Puskesmas Kuok. Angka capaian IDL yang rendah dan belum mencapai target program imunisasi nasional pada tahun 2022, yang mana hal ini disebabkan oleh berbagai macam faktor.

Dari beberapa penelitian terdahulu menyatakan terdapat sejumlah faktor yang berhubungan dengan rendahnya cakupan imunisasi dasar lengkap. Penelitian yang dilakukan oleh Kristianto menyampaikan tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh seorang ibu serta dukungan yang diberikan keluarga sangat berhubungan dengan kelengkapan imunisasi dasar pada anak (Adiwiharyanto et al., 2022). Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hasanah et al., 2021), adanya bayi yang mendapatkan imunisasi dasar tetapi tidak lengkap dapat menjadi indikasi adanya

ketidapatuhan orang tua terhadap jadwal imunisasi dasar pada bayi. Adanya pengaruh persepsi orangtua terhadap pemberian imunisasi juga menjadi alasan status imunisasi dasar pada bayi tidak lengkap (Nurharpiyani et al., 2021).

Persepsi seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor seperti perasaan, sikap, kepribadian individu, prasangka, kebutuhan dan minat. Serta informasi yang didapat, pengetahuan, kebutuhan, latar belakang keluarga, juga hal-hal yang baru. Penelitian yang dilakukan di RW 8 Kelurahan Wonokusumo, imunisasi belum dianggap perlu karena kepercayaan atau sosiobudaya daerah itu sendiri. Selain itu adanya kesalahpahaman tentang efek samping dari imunisasi (Dillyana et al., 2019).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berkaitan dengan Gambaran Pengetahuan dan Presepsi Ibu Tentang Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi Usia < 11 Bulan di Desa Lereng, Wilayah Kerja Puskesmas Kuok, Kecamatan. Kuok, Kabupaten.Kampar tahun 2024.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana gambaran pengetahuan dan presepsi Ibu tentang imunisasi dasar pada bayi usia < 11 bulan di Desa Lereng, wilayah kerja Puskesmas Kuok, Kecamatan. Kuok, Kabupaten Kampar tahun 2024

## **C. Tujuan Penelitian**

### **a. Tujuan Umum**

Mengetahui gambaran pengetahuan dan persepsi ibu terhadap imunisasi dasar pada bayi usia < 11 bulan Desa Lereng di wilayah kerja Puskesmas Kuok, Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar Tahun 2024.

### **b. Tujuan Khusus**

1. Mengetahui pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar pada bayi usia < 11 Bulan berdasarkan usia ibu.
2. Mengetahui pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar pada bayi usia < 11 Bulan berdasarkan Pendidikan ibu
3. Mengetahui pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar pada bayi usia < 11 Bulan berdasarkan Pekerjaan ibu.
4. Mengetahui pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar pada bayi usia < 11 Bulan berdasarkan Pendapatan keluarga ibu.
5. Mengetahui pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar pada bayi usia < 11 Bulan berdasarkan Jumlah Anak.
6. Mengetahui persepsi ibu tentang imunisasi dasar pada bayi usia <11 Bulan.

## **D. Manfaat Penelitian**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menggerakkan masyarakat untuk dapat meningkatkan kesadaran untuk membawa bayi ke posyandu guna mendapat imunisasi. Dan tercapainya target capaian imunisasi dasar lengkap di daerah maupun nasional.

## E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Penulis	Elisa Susanti	Nur Laeli syukuriyah dkk	Suci Annisa
<b>Judul Penelitian</b>	Kaitan ilmu dengan perilaku Ibu kepada Kelengkapan Imunisasi Dasar Di Puskesmas Temindung.	Faktor- faktor yang berhubungan dengan pemberian imunisasi dasar pada balita di desa purwajaya kecamatan karangampel kabupaten indramayu tahun 2019	Gambaran Pengetahuan dan Sikap ibu tentang Imunisasi Dasar di Wilayah kerja Puskesmas Lingga Tiga, Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu.
<b>Tahun &amp;Tempat</b>	2019, Di daerah puskesmas temindung	2019, di desa purwajaya kecamatan karangampel kabupaten indramayu	2023, Puskesmas Lingga Tiga, Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu.
<b>Jenis Penelitian &amp; Metode Penelitian</b>	Jenis penelitian deskriptif analitik dengan desain <i>crosssectional</i> Sampel ialah ibu yang memiliki bayi 9-12 bulan sebanyak 49 responden dengan cara <i>purposive Sampling</i>	Jenis penelitian cross sectional. Sampel adalah ibu yang punya anak balita sebanyak 78 responden dengan cara <i>accidental sampling</i> .	Penelitian obsevasional deskriptif dengan desain penelitian survey. Sampel ialah ibu yang punya bayi sebanyak 87 orang .dengan cara <i>simple random sampling</i>
<b>Persamaan/ Perbedaan</b>	Persamaan: - Perbedaan: Tipe riset, Topik, lokasi serta jadwal dan variabel	Persamaan: - Perbedaan: tipe riset, Topik, lokasi serta jadwal dan variabel	Persamaan: Tipe riset Perbedaan: Topik, lokasi serta jadwal dan variabel